

Begini Cara Menyiapkan Kolam Koi

MEMELIHARA ikan koi, tak hanya bisa menikmati eksotisnya pola warna dan pergerakan ikan yang konon berasal dari Jepang itu. Namun juga bisa menjadi investasi menjanjikan keuntungan besar.

Namun pada praktiknya, memelihara ikan koi tidak gampang. Kualitas air kolam harus selalu terjaga. Kunci dari kondisi air kolam, terletak pada proses pembuatan ko-

air kolam koi. Lakukan pengecekan pH air sebelum dan sesudah ikan dimasukkan. Khusus untuk ikan koi pH sekitar 7 merupakan pH yang ideal. Jika pH lebih tinggi dari 7

baiknya disesuaikan kepadatan atau jumlah ikan-nya. Selain itu, pembuatan saluran pembuangan kolam koi juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Normalnya, pember-

an, karena hal ini mempengaruhi sinar matahari yang akan diterima oleh si ikan.

Kolam koi sebaiknya mendapatkan sinar matahari yang cukup. Tidak terlalu panas, tapi tidak juga terlalu lembab dan tidak terkena cahaya matahari.

Pencahayaannya yang baik pada kolam koi memicu perkembangan maksimal Tapi, efek sampingnya adalah pertumbuhan ganggang atau lumut juga akan pesat sehingga tidak heran jika air kolam cepat berwarna hijau.

Kolam koi di dalam ruangan pun harus diupayakan untuk terkena sinar matahari yang cukup. Koi membutuhkan hangatnya sinar matahari minimal tiga jam per hari. Kekurangan cahaya matahari bisa membuat warna pada tubuh koi memudar. Maka dari itu, ciptakan kolam yang cukup terang. Bila kolam ikan berada di dalam ruangan, maka kamu bisa menyinarinya dengan lampu pijar sebagai pengganti sinar matahari.

Yang tak kalah penting, selain bentuk kolam, adalah sistem filtrasi. Sistem filtrasi berfungsi menjernihkan dan mengatur pH air kolam. Terdapat 2 jenis filter yang bisa kamu pilih untuk di-

terapkan pada kolam koi, yaitu filter mekanik dan filter biologis. Filter mekanik bekerja dengan cara mengalirkan air ke wadah yang di dalamnya terdapat media penyaring seperti serabut, kerikil, pasir, saringan sieve, jap-matt, busa atau foam, kapas, atau bahan sikat.

Filter biologis bekerja melalui makhluk hidup lain yang menguraikan kotoran dalam kolam koi. Makhluk hidup yang dapat digunakan sebagai media filter ini berupa tanaman eceng gondok atau tanaman filter lain, seperti melati air, tifa, payung-payungan, dan tumbuhan air daun kupu-kupu.

Namun yang lazim digunakan sekarang adalah sistem filtrasi mekanik, dengan membuat jaringan chamber. Sistem ini didukung pompa sirkulasi yang ukurannya perjam minimal mampu menyirkulasi sesuai volume air.

Jika misalnya volume air kolam 10 ribu liter, maka daya pompa sirkulasi yang dipasang, minimal berkapasitas 10 ribu liter perjam.

Sebagai investasi, sudah bukan rahasia lagi bahwa harga ikan koi lumayan mahal. Apalagi bila pernah memenangkan suatu kontes. Harganya bisa menjulang tinggi. **(Dar)-d**



KR-Daryanto Widagdo

Pembuatan kolam ikan koi.

lam. Sebagai catatan, ikan koi membutuhkan air yang banyak. Menurut teori, setiap inchi ukuran koi, membutuhkan ketersediaan air 10 galon. Satu galon setara 3.5 liter air.

Selain volume air, perlu juga memperhatikan pH

maka bahaya racun amonia akan semakin rentan terhadap koi. Sementara pH juga dapat anjlok ke 5.5 sebagai akibat aktifitas dari ikan, tanaman dan bakteri. Tentu saja hal ini sangat berbahaya bagi koi. Besarnya kolam koi se-

sihan kolam koi dilakukan dua kali dalam satu tahun.

Bukan hanya desain kolam ikan di rumah hal yang perlu diperhatikan. Perhatikan apakah kolam tersebut akan dibuat di dalam atau luar ruang-

KAYON

Konten Dunia Supranatural Banyak Ditonton Orang Manca Negara

KONTEN dunia supranatural memiliki *viewer* di *platform* YouTube yang cukup tinggi. Pemirsa tayangan tersebut tak hanya dari dalam negeri. Banyak *viewer* dari luar negeri yang *ngeklik* konten tentang dunia supranatural .

”Banyak pengunjung kanal YouTube saya berasal dari manca negara. Terutama Malaysia, Sri-lanka, Amerika dan Australia,” kata Jalu Anggono Rorosantiko,.

Paranormal muda yang juga YouTuber ini menambahkan, *viewer* dari luar negeri cenderung lebih aktif berkomunikasi. Setelah menyaksikan tayangan, tak sedikit di antara mereka yang merespons dan menanyakan lebih detail tentang konten tersebut.

”Intinya rasa ingin tahu mereka tentang dunia supranatural cukup besar. Beberapa di antara mereka bahkan ada yang menyempatkan datang ke sini untuk diskusi serta penasaran ingin meihat secara langsung hal yang mereka saksikan di YouTube,” ungkap warga Pakeran Sendangmuyo Minggir Sleman ini.

Salah satu konten yang sering ditayangkan Jalu tentang penarikan pusaka. Proses dan fenomena datangnya pusaka bisa didektesi oleh siapa saja yang berada di lokasi penarikan. ”Mereka datang dan menyaksikan langsung proses penarikan pusaka. Bahkan ada beberapa yang tertarik dan minta ditarikkan pusaka dari tanah Jawa,” ujar pemilik kanal YouTube Djaloe Jogja ini.

Kegiatan Jalu sebagai YouTuber,

tak lepas dari jiwa seni yang sudah lama ada dalam dirinya. Sebelum dikenal sebagai paranormal, Jalu banyak berkecimpung di dunia hiburan. Sebagai anak band, sekaligus berbisnis entertainment.

”Sumber kehidupan pokok saya dari bisnis hiburan. Dunia paranormal hanya hobi dan keinginan membantu sesama yang memiliki masalah terkait supranatural, karena dulu kami pernah merasakan dan menjadi korban peman-

faatan energi supranatural untuk hal yang tidak baik,” tuturnya.

Menurutnya, tak sedikit permasalahan kehidupan yang cara menyelesaikannya tak bisa hanya dengan cara rasional. Butuh terobosan lain, salah satunya dengan energi supranatural.

Dia mencontohkan, tentang orang sakit. ”Sakit yang diderita seseorang tidak selalu bersumber dari gangguan medis. Banyak kasus, penyakit medis yang timbul adalah akibat adanya energi supranatural yang bersifat merusak kerja organ tubuh,” jelasnya.

Jalu mengungkapkan, sering menangani pasien yang menderita sakit menahun serta telah meng-

habiskan harta benda untuk upaya penyembuhan, namun belum memperoleh kesembuhan. Namun setelah dilakukan pendekatan supranatural, berangsur kondisi pasien membaik. Tak jarang ketika dilakukan proses penyembuhan, dari tubuh pasien keluar benda-benda aneh.

Di dunia supranatural terjadi banyak fenomena yang sulit dicerna akal. Jalu mendokumentasikan ketika dia melakukan ritual menarik pusaka. Ada payung besar terbang masuk ke ruang tempat dia melakukan prosesi, dan kemudian ujung gagang payung menancap pada kelapa muda yang menjadi bagian ubarampe prosesi. **(Dar)-f**



KR-Istimewa

Pakar bambu petuk Paul Hendrawan (kiri), ketika menyaksikan proses ritual penarikan pusaka untuk konten Youtube Djaloe Jogja.



64

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

”YA, Kanjeng Sultan.” Pemanahan berkata pelan. Merendahkan diri di hadapan penguasa Pajang yang mengucapkan kalimat itu. ”Nama yang disetujui oleh orang-orang Mentaok, dan direstui Kanjeng Sunan,” sambungnya.

”Ki Gede Ma ta raam.” Nama itu kembali terucap dari bibir Sultan Hadiwijaya, dengan dieja pelan. Matanya yang tajam sesekali mengerjap, dan kepalanya mengangguk-angguk sambil berulang mengeja nama itu.

”Kanjeng Sultan tidak berkenan?” Juru Martani bertanya pelan.

”Ooh... tidak!” Sultan Hadiwijaya menahut cepat. ”Tidak, Kakang,” ulangnya.

Juru Martani merasa aneh melihat sikap junjungannya itu. Hanya saja, dirinya tidak tahu, keanehan macam

apa yang ditunjukkan oleh penguasa Pajang itu.

”Aku senang Kakang Pemanahan menjadi pimpinan di Mentaok yang kini telah menjadi desa. Bagiku, nama Ki Gede Mataram sangatlah tepat.”

Wibawa Sang Penguasa Pajang itu kembali muncul. Dengan kata-kata tegasnya, ia mencoba memerangi perasaannya yang tiba-tiba dikaucaukan oleh pikirannya. Di hadapannya ada gurunya, yang telah mendengar sumpah saudara seperguruannya itu. Sumpah akan kesetiiaanya sebagai perjurit Pajang, meski mereka tinggal jauh dari istana.

”Aku hanya mengingatkan, Kakang.”

Baik Juru Martani maupun Pemanahan mendongak, hampir bersamaan pandangan mereka tertuju pada wajah yang sama. Namun kemudian

mereka kembali tertunduk, menunggu kelanjutan kalimat Sang Sultan yang terpotong. Mereka menyadari, tak pantas memandang wajah rajanya dengan tatapan curiga. Apalagi menyanggah dengan pertanyaan.

”Aku hanya mengingatkan pada sumpah Kakang berdua.”

Hadiwijaya menyudahi kalimatnya dengan nada tegas. Sebantar senyap. Kalimat itu tertelan keheningan. Pemanahan mengernyitkan alisnya. Juru Martani mengepalkan buku-buku tangannya, ada nafas yang coba ditahannya. Keduanya menunggu kalimat selanjutnya yang akan terucap dari bibir Sang Sultan.

”Pasti Kakang berdua ingat sumpah yang telah terucap di balairung istana? Di hadapan guru terhormat kita, Kanjeng Sunan Kalijaga.”

”Pasti ingat, Kanjeng.” Pemanahan

menjawab cepat. ”Percayalah, Mentaok hanyalah wilayah kecil di bawah Pajang yang megah. Kami berdua tetaplah prajurit Pajang yang setia.”

”Bisakah aku meminta sumpah itu sekali lagi?”

Pemanahan terkesiap. Ia menengok ke arah saudaranya yang nampak tenang. Sedikitpun tak bereaksi atas permintaan Hadiwijaya, saudara seperguruannya itu. ”Di sini, di hadapan Kanjeng Sunan, guru kita bersama. Aku, Sultan Hadiwijaya, penguasa Pajang, ingin sekali lagi mendengar sumpah Kakang berdua itu. Kakang berdua bersedia?” Hadiwijaya bertanya dengan suara bergetar.

Juru Martani menelan ludah. Itu bukanlah permintaan, melainkan perintah. ”Kami siap, Kanjeng!” Pemanahan menahut tegas.

(Bersambung)-f

Kelapa Muda Jaga Stamina

PROFESI sebagai terapis pijat mengharuskan Salim (54) memiliki tubuh bugar dan tenaga prima. Maklum, 1 pasien harus dia tangani minimal 90 menit dengan pijatan nonstop yang itu tentu membutuhkan tenaga besar.

Belum lagi energi yang dia keluarkan untuk mengunjungi pasien, karena warga Ngawen Gunungkidul ini melayani pijat dan urut panggilan dengan aera jelajah Cawas, Pedan, Klaten, Kartosuro dan Solo. Dalam sehari menempuh jarak puluhan kilometer dengan mengendarai motor. iFisik saya harus sehat dan prima, i ujarnya.

Dia mengungkapkan, selama ini staminanya prima. Jarang sakit. Paling jika lelah hanya istirahat tidak melayangi panggilan. Selama puluhan tahun dia bisa memertahankan stamina prima.

iKuncinya air kelapa muda. Ini yang menjaga kebugaran saya. Seminggu minimal dua butir kelapa muda harus saya konsumsi. Ternyata khasiatnya luar biasa. Saya jarang sakit dan stamina tetap prima, i jelas pria asal Medan ini.

Selain rutin minum air kelapa muda, Salim mengaku mengonsumsi empedu kambing segar. iSeminggu sekali saya telan 1 empedu kambing. Empedu yang benar-benar masih fresh, i ungkapnya.

Empedu kambing diakui Salim membuat tubuhnya hangat dan relatif lebih tahan terhadap serangan penyakit. **(Dar)-f**



KR-Dok

Kelapa muda.